

Pengaruh Permainan Dodge Ball dan Bolkap Dalam PJOK Materi Bola Basket Untuk Meningkatkan hasil Belajar Chest Pass di SMPN 2 Randudongkal Kab.Pemalang

Aprianto Adhi Nugroho

email: Apriantoadinugroho@gmail.com

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragan

Abstract

This is exemplified by the variety of chest passes, maintenance models, and heaters. The goal of this article is to get Chest Passes by playing dodge ball or baseball in Material Basket. This was done in an experiment using the quality control method and the "two groups pretest-posttest design." Using total sampling, 32 people from the VII population of SMP N 2 Randudongkal were sampled. The test identified writing rubrics that contribute to cognition, awareness, and psychomotor performance. .The Signed Paired Sample T-Test two-tail) features 0 percent pretest reliability of 9.31 and posttest reliability of each of 14.2 percent with a prevalence of 36.55%. class VII SMPN 2 Randudongkal, the ratio of pretest and posttest scores was 19.4 and 26.5 respectively, and the total score was 9.1 with a success rate of 36.55%. As a senior, Saran taught him how to play dodgeball and basketball in the same sport so that he could teach others how to play basketball.

Keywords: *Basketball, Chest Pass, Dodge Ball*

Abstrak

Ini dicontohkan oleh variasi chest pass, model pemeliharaan, dan pemanas. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapatkan Chest Pass dengan bermain dodge ball atau baseball di Material Basket. Hal ini dilakukan dalam sebuah eksperimen dengan menggunakan metode kontrol kualitas dan "desain pretes-postes dua kelompok." Dengan menggunakan total sampling, diambil sampel dari populasi VII SMP N 2 Randudongkal sebanyak 32 orang. Tes tersebut mengidentifikasi rubrik penulisan yang berkontribusi pada kognisi, kesadaran, dan kinerja psikomotorik. .The Signed Paired Sample T-Test two-tail) menampilkan reliabilitas pretest 0 persen sebesar 9,31 dan reliabilitas posttest masing-masing sebesar 14,2 persen dengan prevalensi 36,55%. kelas VII SMPN 2 Randudongkal, rasio nilai pretest dan posttest masing-masing 19,4 dan 26,5, dan total skor 9,1 dengan tingkat keberhasilan 36,55%. Sebagai senior, Saran mengajarnya cara bermain dodgeball dan bola basket dalam olahraga yang sama sehingga dia bisa mengajari orang lain cara bermain bola basket.

Kata kunci: Bola Basket, *Chest Pass, Dodge Ball*

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan nasional yang komprehensif dapat ditemukan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai dasar untuk kurikulum yang komprehensif. Salah satu jenis pengajaran yang paling umum adalah pendidikan olahraga dan kesehatan. Pendidikan formal di SD, SMP, dan SMA. Tujuan pelatihan guru dalam olahraga dan kesehatan adalah untuk membantu perempuan mencapai cita-citanya melalui pendidikan aktif, yang cukup kreatif membuat perempuan enggan menempuh pendidikan aktif. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dalam masyarakat yang sangat berperan dalam membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik. “Penjasorkes adalah salah satu metode untuk mencapai tujuan pendidikan melalui penggunaan keterampilan yang dipelajari, keterampilan yang dipelajari, atau keterampilan yang dipelajari. Karena Penjasorkes adalah salah satu dari banyak kegiatan sekolah. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yaitu wajib diajarkan di sekolah (Husdarta, 2009:18).Menjadi peserta didik menjadi manusia seutuhnya baik ditingkat SD maupun SMA.PJOK adalah upaya pemenuhan tugas instruksional melalui pengadilan.Jajaran yang diakui baik Kompetensi Internasional (KI) dan Kompetensi Domestik (KD) adalah sebagai berikut: renang (air), senam, atletik, dan olahraga permainan, termasuk olahraga laribaseball, bola bushel, dan olahraga lainnya dan permainan kesehatan secara keseluruhan berada di bawah bidang pendidikan jasmani.Olahraga dan cara pelaksanaannya:olahraga tradisional, gerak, atletik, baseball, bola keranjang, dan kegiatan lokal lainnya, serta keterampilan lokomotor-non-lokomotor dan melipulatif. Ketentuan yang harus diterapkan pada individu yang masih hidup pada waktu subuh adalah (1) gerak dasar;2) produk yang

menurun;3) kebugaran jasmani;4) kebugaran motorik pada anak. Menurut Komari (2017:8), permainan diklasifikasikan sebagai sarana untuk kemampuan mengajar dalam sistem pendidikan Jepang.

Salah satu perlengkapan sekolah yang paling umum adalah keranjang bola yang digunakan oleh siswa. Selain itu, proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber disebut sebagai “lingkungan belajar” dalam arti guru dan siswa memiliki akses ke berbagai informasi yang harus diketahuinya untuk mengetahui tentang pembelajaran. Istilah "pembelajaran" mengacu pada jenis bantuan yang ditujukan untuk memungkinkan individu melatih kemauan dan ketekunan mereka, memahami apa yang mereka lakukan, dan memahami perasaan dan pikiran mereka. 2013 Komalasari: Istilah "pembelajaran" mengacu pada sistem atau prosedur tertentu untuk mengukur dan mengevaluasi pengetahuan seseorang secara sistematis. Karena itu, siswa dapat menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. at hand) 3).Metode yang digunakan dalam eksposisi pembelajaran adalah variasi model permainan.Hal ini memungkinkan keluarga untuk dengan mudah memilih proses gerak.Alat yang digunakan dalam model pembelajaran edding dirancang agar kedua mempelai merasa nyaman dan tenteram saat pernikahan berlangsung. Namun, meski merupakan bagian dari proses pembinaan, alat juga dapat membantu keluarga dengan membantu salah satu tugas gerak milik guru. Menurut artikel ini, pada tanggal 14 September 2021, guru PJOK akan memulai proses pembangunan di SMP N 2 Randudongkal. Jika pemain mampu menghasilkan passing dada atau chest pass, mereka akan dapat melakukannya dengan menggunakan latihan bola basket yang optimal. Hal ini mengacu pada tinggi keranjang, yang sesuai dengan dada passing atau chest pass keranjang untuk 32 kelas VII. Mayoritas responden berusia antara 19 dan 39 tahun, dengan yang antara usia 20 dan 29 melaporkan nilai masing-masing 85 dan 90, sedangkan mereka yang berusia antara 30 dan 39 melaporkan nilai masing-masing 90

dan 90. Namun demikian, pemeliharaan keranjang sangat bergantung pada model, jadi strateginya identik. Bakat dan kre aktivitas dalam proses penyampaian bola basket unggul. Sebagai hasilnya, instruktur senior PJOK dapat mengembangkan model kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih unggul dari metode lain.

Seperti yang akan ditelaah oleh peneliti mengenai bahan bola basket Evade ball dan ballkap. Pada intinya permainan ini menerapkan unsur bola bin, dengan lapangan yang tidak harus identik dengan lapangan lapangan dan sedikit modifikasi. dan Ballcap dapat digunakan untuk membuat Chest Pass termasuk yang sudah dikeluarkan. Untuk tujuan menyelesaikan latihan berjudul "Pengaruh Dodge Ball dan Ballkap pada Materi Bola Basket PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Olah Raga di SMPN 2 Randudongkal Kabupaten Pemalang," informasi yang diperlukan dapat ditemukan di bawah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode ini disebut "pra-eksperimen" dan tidak dapat digunakan karena hanya satu variabel yang mengontrol hasil eksperimen (Arikunto, 2006:398). Judul penelitian ini adalah "Two Groups Pretest-Posttest Design". "Dalam hal ini yang menjadi populasinya adalah Siswa Kelas VII SMP N 2 Randudongkal Kab. Pemalang. Berdasarkan hal tersebut, maka SMP N 2 Randudongkal Kab. 32 orang menjadi pemalang. Menonjol adalah PJOK kelas VII SMP N 2 Randudongkal Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Variabel yang menonjol dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK kelas VII SMP N 2 Randudong Teknik pengolahan data" yang dikembangkan menggunakan "tes" dan "petunjuk pengolahan data" dalam penelitian ini. Istilah "perangkat lunak analisis data" mengacu pada analisis statistik yang terintegrasi dengan analisis statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dan analisis keberhasilan operan dada di SMPN 2 Randudongkal terdiri dari keberhasilan operan dada menggunakan bola dogde dan keberhasilan bolkap di SMPN

2 Randudongkal, keduanya diturunkan dari penelitian sebelumnya. Perhatikan metode analisis data berikut ini:

1. Hasil Psikomotorik

Hasil penelitian yang ditunjukkan adalah hasil praktek *chest pass* siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal sebelum dan sesudah diberikan permainan *dogde ball* dan permainan *bolkap*. Adapun data hasil perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Deskriptif Statistik hasil Psikomotorik

N	Kategori	Pretest	Posttest
1	<i>Mean</i>	19,4	26,5
2	<i>Median</i>	19	26,5
3	Sum	623	848
4	Skor tertinggi	34	41
5	Skor terendah	11	16
6	Standar deviasi	6,19	7,72

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Nilai mean atau rata-rata 19,4, nilai median 19, nilai penjumlahan 623, nilai tertinggi 34, nilai terendah 11, dan nilai standar deviasi (std.deviasi) 11 untuk siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal sebelum diberikan permainan bola dogde dan permainan baseball. Data posttest siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal menunjukkan nilai mean atau rata-rata 26,5, nilai median 26,5, nilai penjumlahan atau penjumlahan 848 skor tertinggi 41 terendah skor 16, dan nilai standar deviasi (std.deviasi) sebesar 7,72. Hal ini berbeda dengan data posttest siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal.

2. Hasil Kognitif

Hasil penelitian yang ditunjukkan adalah hasil belajar *chest pass* siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal sebelum dan sesudah diberikan permainan *dogde ball* dan permainan *bolkap*. Adapun data hasil perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut:

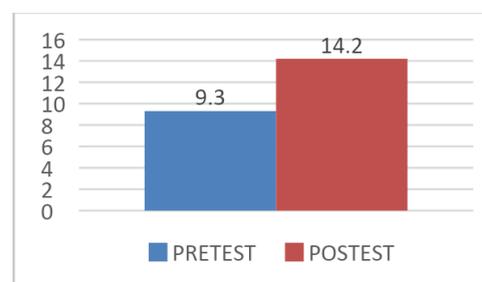
Tabel 2. Deskriptif Statistik hasil kognitif

N	Kategori	Pretest	Posttest
1	Mean	9,3	14,2
2	Median	9,5	15
3	Sum	298	457
4	Skor tertinggi	12	16
5	Skor terendah	7	12
6	Standar deviasi	1,67	1,39

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Setelah menganalisis data dari posttest kelas VII SMPN 2 Randudongkal, *dogde ball* dan *bolkap* memiliki rata-rata minimal 9,31, median 9,5, jumlah minimal 298, skor 12, skor terendah 5, dan simpangan baku (std.deviasi) 1, 67. Akibatnya, bola *dogde* dan *bolkap* ditemukan rata-rata. Berikut adalah ringkasan temuan dari penelitian ini

Gambar 1. Diagram batang mean kognitif



Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data digunakan untuk melakukan uji hipotesis dan menentukan kisaran data. Segera setelah proyek selesai, analisis praktik harus dilakukan, yang meliputi penentuan normalitas dan homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki distribusi data yang normal. Dengan bantuan software SPSS, perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok Hasil	Data	<i>Asymp.Sig.(2 tailed)</i>	K Smirnov Z	Keterangan
<i>Psikomotorik</i>	Pretest	0,226	1,044	Normal
	Posttest	0,525	0,812	Normal
<i>Kognitif</i>	Pretest	0,391	0,901	Normal
	Posttest	0,072	1,289	Normal

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Berdasarkan data hasil uji normalitas diatas diperoleh *Asymp.Sig.(2 tailed)* untuk semua data *pretest* dan *posttest* lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikatakan homogen jika nilai sig > 0,05. Hasil uji homgenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Df 1	Df 2	Asymp.Sig.(2 tailed)	α =sig	Ket
Semua hasil	1	62	0,065	0,05	Homogen

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Hasil uji homogenitas variabel penelitian menyatakan bahwa variansi data berdistribusi homogen dengan nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* lebih besar $p > 0,05$ atau $0,065 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan data hasil penelitian adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

a. Uji Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest* hasil psikomotorik

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan disini, “Adanya peningkatan hasil belajar model chest pass permainan dodgeball dan bolkap materi bola basket dalam pembelajaran PJOK siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal Kab” Pemalang.Berdasarkan analisis ini kompetisi dodgeball dan chest pass di VII SMPN 2 Randudongkal memberikan peluang untuk sukses. Uji-t sampel berpasangan untuk uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* hasil psikomotorik

Data	Df	Rata-rata selisih	T hitung	T tabel	Sig.(2 -tailed)	Ket
<i>Pretest</i>	31	-7,031	-8,049	2,042	0,000	Signifikan
<i>Posttest</i>						

Sumber : Hasil Analisis Data (2021)

Analisis data menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest adalah -8,049, dengan sig. (dua sisi) sebesar 0,000, tingkat kepercayaan 95%, atau $\alpha = 0,05$. Rasio antara rata-rata pretest dan posttest adalah -7.031, yang sama dengan rasio antara kedua tes tersebut. , ditetapkan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:Oper dada, peralatan dodgeball, dan bola basket digunakan dalam pelatihan PJOK untuk siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal Kab.Malang Diterima

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka selanjutnya dipaparkan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Psikomotorik

Studi ini dilakukan selama periode penelitian yang menunjukkan bahwa baseball dan dodgeball memainkan peran yang lebih menguntungkan dalam hal efikasi saat terkendali. Terlihat bahwa rasio pre-test terhadap post-test adalah 26,5, dengan rata-rata 9,1 dan rata-rata 36,55 responden, masing-masing. Setelah melakukan Paired Sample T-Test pada data pre-test dan post-test, dapat ditentukan hipotesis. Terdapat perbedaan sebesar -7,031 perbedaan rata-rata antara angka pretest dan posttest, menunjukkan bahwa ada perbedaan antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dodgeball dan ballcap oleh siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal secara signifikan meningkatkan laju operan dada. Menarik kesimpulan bahwa permainan baseball dan dodgeball berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar passing dada siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal

2. Hasil Kognitif

Permainan dogde ball and bolkap hasil belajar chest pass siswa kelas VII hasil belajar chest pass siswa kelas VII mengalami peningkatan hal itu dikarenakan permainan dodge ball and bolkap merupakan variasi bentuk latihan passing dada yang didalam permainannya selalu menggunakan gerakan passing dada atau chest

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan bantuan chest pass untuk siswa kelas VII SMPN 2 Randudongkal, instruktur dan asisten instruktur bermain dodgeball dan bolkap. Jika mean/rata pretest 19,4 dan mean/rata posttest 26,5 dan rata-rata posttest adalah 9,1 dengan proporsi 36,55%, maka ada perbedaan

yang signifikan antara hasil dodgeball dan bolkap. Jika nilai sig.(2-followed) adalah 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dodgeball dan bolkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail. 2009. *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono. 2018. *Modifikasi Permainan Basvol untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Passing Bola Voli pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Wanayasa*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Eka Permana Putra. 2018. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp N 2 Srumbung Menggunakan Metode Problem Based Learning*.jurnal. <http://digilib.uin-suka.ac.id/>. diakses tanggal 2 Juli 2019 pukul 16.03 WIB.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Febriani. 2012. Pembelajaran Penjas melalui Pendekatan Variasi Bola dalam Shooting Freethrow SMP Negeri 2 Brebes. Jurnal. UNNES
- Guntur. 2009. upaya meningkatkan hasil belajar guling depan dengan menggunakan permainan tiga pos pada siswa kelas iv sd negeri selapura 01 tahun pelajaran 2012/2013.jurnal. <https://eprints.uns.ac.id/7480/> diakses tanggal 27 Juli 2019 Pukul 18.57 WIB.
- Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Irwanto Edi. 2015. *Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola voli*. jurnal. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikanjasmani/issue/archive>. Diakses tanggal 28 Juni 2019 Pukul 20:20 WIB
- Khoeron Nidhom. (2017). *Buku Pintar Basket*. Jakarta: Anugrah.
- Kimpraswil (dalam As'adi Muhammad, 2009:26) <http://belajarpsikologi.com/metode-permainan-dalam-pembelajaran/> akses tanggal 16 Agustus 2019, pukul 0:16 WIB.
- Komalasari. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika
- Kusumawati. Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabet.

- Mulyasa. 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 93
- Nuril. Ahmadi (2007). *Permainan bola basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Paturusi. A. (2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERBASI. (2012). *official basketball rules 2012*. Jakarta: Perbasi.
- Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013
- Prakoso Duwung. (2011). *Model Pembelajaran Permainan Bola Basket Modifikasi Dalam Penjasorkes Melalui Pendekatan Lingkungan Luar Sekolah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*. *jurnal pendidikan dan pembelajaran, Skripsi*
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

SARAN

Berikut adalah daftar langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Berkat kemauan pemain untuk mempelajari teknik passing dan penggunaan bahan dari keranjang, pemain dapat meningkatkan peluang memenangkan permainan. .
2. Instruktur menginstruksikan dia untuk mengajar dodgeball dan bola basket sebagai variasi sikap untuk meningkatkan kemampuannya menembak bola basket.
3. Untuk tujuan mengidentifikasi dan menerapkan metode untuk tujuan proyek ini,